

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kedai Bardan yang berada di lokasi Kp. Cibitung, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat. Penelitian ini dilakukan dari bulan februari 2023 sampai dengan Juli 2023. Agar mempermudah waktu penelitian maka peneliti membuat rencana kegiatan penelitian dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Keterangan	Feb-23				Mar-23				Apr-23				Mei-23				Jun-23				Jul-23				Agst-23			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Informasi ACC Judul		■																										
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■																				
3	Bimbingan Bab I, II dan III			■	■	■	■	■	■																				
4	Observasi Awal		■																										
5	Pengumpulan Proposal									■																			
6	Seminar Proposal Penelitian									■																			
7	Pengumpulan Data									■	■	■	■																
8	Pengolahan Data													■	■	■	■												
9	Hasil Penelitian Dan Pembahasan																	■	■	■	■								
10	Evaluasi hasil																					■	■						
11	Penyampaian Hasil Penelitian																												■

Sumber : Rencana Penelitian (2023)

3.2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2020:16) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Menurut Sugiono (2020:64) Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui

keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, ini dilakukan peneliti hanya mengidentifikasi hal-hal yang dianggap penting yang berkaitan dengan studi yang dilakukan, seperti metode penentuan harga jual, volume penjualan, biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengoperasional usahanya dan laba yang diinginkan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek penelitian

Menurut Arikunto (2016:26) subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pihak Rumah Sakit Royal Progress yang merupakan tempat peneliti memperoleh data dan informasi.

Memahami topik penelitian yang telah lebih dalam, peneliti berfikir untuk menemukan sumber data atau informasi yang tepat karena berdasarkan alasan agar penelitian dapat menjadi fokus terhadap satu topik bahasan maka peneliti membatasi bahwa populasi lokasi penelitian akan dilakukan di daerah cikarang barat tepatnya di cibitung desa sukadanau, subjek penelitian yang dimaksud yaitu pemilik usaha Kedai Bardan.

3.2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiono (2019:38) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek yang menjadi fokus penelitian saat ini adalah :

1. Biaya Produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* sebagai variabel bebas (*variable independent*).
2. Penentuan harga jual pada penjualan di Kedai Bardan sebagai variabel terikat (*variable dependent*).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono(2020:104) teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai akan menghasilkan proses analisis data yang standar. Pengambilan data yang tidak sesuai akan menyebabkan data yang diambil tidak sesuai standar yang ditetapkan. Peneliti mencatat, mencermati sumber data sebagai bahan kajian dalam analisis data. Selanjutnya teknik pengumpulan data menurut Sugiyono(2020:105) dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah sebuah metode pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, biasanya berupa fenomena, proses kerja, perilaku manusia, dan gejala alam. Metode ini dapat dilakukan untuk mengambil data dalam jumlah kecil hingga sedang. Meskipun memungkinkan dapat dilakukan untuk responden dalam jumlah besar namun membutuhkan rentang waktu lebih lama. Observasi yang peneliti lakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung di Kedai Bardan. Ketika saya observasi selama 5 hari dengan cara mendatangi langsung ke lokasi Kedai Bardan untuk menanyakan berapa persediaan barang dagang untuk menu chicken katsu, oseng ayam mercon dan spaghetti, dan mengamati kegiatan seperti penjual yang sedang melayani pembeli dan mengamati situasi kondisi sekitar Kedai Bardan. Peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat dalam kegiatan langsung.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2020: 114), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pihak yang terkait yaitu dengan ibu Yenny selaku pemilik kedai bardan. Wawancara dilakukan dengan cara peneliti berkunjung kerumah narasumber dan memberikan beberapa pertanyaan untuk ke pemilik kedai bardan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Sugiyono (2020:124) menyampaikan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bersifat tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Adapun yang peneliti lakukan yaitu dengan dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian melalui foto atau gambar, sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Sesuai judul penelitian, terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu;

1. Biaya produksi yang merupakan variable independen (variabel X)

Yang dimaksud dengan biaya produksi dalam penelitian ini adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan dalam rangka proses produksi.

2. Harga jual produk yang merupakan variabel Dependen (variabel Y)

Yang dimaksud dengan harga jual dalam penelitian ini adalah nilai tukar atau nilai akhir barang yang merupakan penjumlahan dari biaya-biaya produksi dan biaya lain untuk memproduksi suatu barang ditambah dengan sejumlah keuntungan yang diinginkan dari produk yang ditentukan dengan uang.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Yang dimana teknik ini akan menggambarkan bagaimana metode *full costing* dalam mengidentifikasi biaya-biaya produksi (biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead variabel*) untuk menghitung total harga pokok produksi yang kemudian informasi tersebut akan dijadikan landasan dalam penentuan harga jual produk. Melalui pendekatan biaya, harga jual akan ditentukan dengan metode *cost plus pricing*. Biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi akan disajikan dalam rumus yang telah ditentukan dalam metode *full costing* melalui perhitungan yang telah ditentukan secara teoritik.

a. Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan *Full Costing*

Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx

Biaya <i>Overhead</i> tetap	xxx
Biaya <i>Overhead Variabel</i>	<u>xxx +</u>
Biaya Produksi	xxx

b. Perhitungan Harga Jual

Dalam penentuan harga jual tersebut menggunakan harga *biaya plus (cost plus pricing)*. Maka kita dapat menghitung harga jual dengan rumus harga *biaya plus* sebagai berikut :

$$\text{Harga Jual} = \text{Total Biaya} + \text{Mark Up}$$

Selanjutnya harga jual dihitung dengan metode *cost plus pricing* yaitu dengan cara menjumlahkan total taksiran biaya total dengan mark up (%) kemudian dibagi dengan volume produksi. Maka perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Harga Jual Produk Per Unit} = \frac{\text{Total Biaya Produksi} + \text{Mark Up}}{\text{Volume Produksi}}$$